

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

“*Gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang” ( Sudjianto dan Dahidi, 2012, hlm. 104 ). Kata-kata serapan tersebut sudah digunakan oleh masyarakat Jepang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Namun, kata serapan atau *gairaigo* yang sudah digunakan oleh masyarakat Jepang ini memiliki makna, pengucapan serta penulisan yang cukup berbeda apabila dibandingkan dengan bahasa aslinya.

Kata-kata yang termasuk kedalam *gairaigo* ini dapat dengan mudah untuk dibedakan dengan kata yang berasal dari bahasa Jepang itu sendiri. Dalam hal ini, kosakata *gairaigo* akan ditulis menggunakan katakana.

Pamungkas ( 2008, hlm. 4 ) mengemukakan bahwa “katakana adalah huruf Jepang yang berfungsi untuk menuliskan kata-kata serapan yang berasal dari luar bahasa Jepang yang meliputi kata benda, kata tempat, nama orang, nama negara, dan sebagainya”.

Berikut ini adalah kata-kata yang termasuk kedalam *gairaigo*, diantaranya:

- コンピューター ( konpyuutaa) *Computer*
- レポート ( repooto) *Report*
- スプーン ( supuun) *Spoon*
- ハンサム ( hansamu) *Handsome*
- *Dan lain sebagainya.*

Ada juga kata-kata serapan yang mengalami pemendekan kata, seperti :

- デパート ( depaato) *Department store*
- パソコン ( pasokon) *Personal computer*
- *Dan lain sebagainya.*

Serta ada juga *gairaigo* yang digabungkan dengan bahasa Jepang, diantaranya :

- コピーする (*kopiisuru*) memfotokopi.
- Dan lain sebagainya.

Selain ditulis menggunakan huruf katakana, kosakata *gairaigo* pun memiliki aturan penulisan yang berbeda dengan penulisan kosakata lainnya. Seperti, misalnya :

- Bunyi “l” bahasa Inggris digantikan oleh bahasa Jepang dengan bunyi “r” (Stewart, 1996, hlm. 24).
- Bunyi “er” dalam bahasa Inggris diganti oleh bahasa Jepang dengan bunyi “a” (Stewart, 1996, hlm. 25). Kemudian, huruf sengau ng ditulis n +g ング (Murai, 1993, hlm. 40).
- Konsonan t dan d ditambah vokal o, misalnya *hint* menjadi *hinto*, *head* menjadi *heddo* (Sudjianto dan Dahidi, 2012, hlm. 107), dan sebagainya.

Dengan adanya aturan-aturan yang terdapat dalam penulisan kosakata *gairaigo* ini pun yang dapat mengakibatkan pelajar asing yang sedang mempelajari bahasa Jepang mengalami kesulitan. Khususnya bagi pelajar asing yang berasal dari Indonesia. Karena, memiliki perbedaan pada kedua bahasa tersebut. Contohnya, didalam bahasa Indonesia tidak adanya tulisan yang menggunakan huruf kanji ataupun huruf kana. Namun, dalam bahasa Jepang, kanji maupun huruf kana sangat digunakan.

Oleh karena itu, terjadinya kesulitan dan kesalahan yang terjadi dalam proses belajar yang dilakukan oleh seorang pelajar bahasa Jepang bukanlah menjadi hal yang sangat aneh. Akan tetapi, walaupun kesalahan yang dilakukan pelajar dalam mempelajari bahasa Jepang dapat dikatakan sebagai hal yang wajar terjadi, namun hal ini harus segera di hadapi dan tidak dibiarkan begitu saja oleh para pengajar Bahasa Jepang. Karena apabila hal seperti ini dibiarkan saja, hal yang ditakutkan adalah kesalahan tersebut akan mendarah daging dan kesalahan yang sama pun akan berkelanjutan.

Oleh karena itu, dalam penulisan kosakata *Gairaigo* yang ditulis menggunakan huruf katakana sebaiknya harus diperhatikan, agar tidak

menimbulkan kesalahan. Karena apabila pada saat penulisan huruf tersebut kita tidak berhati-hati dan melakukan kesalahan, hal tersebut akan menimbulkan sesuatu yang fatal. Hal ini akan berakibat pada kata yang dimaksud tidak akan memiliki makna bahkan akan terjadinya kekeliruan arti maupun makna dari kata yang dimaksud.

Contoh kesalahan dalam penulisan *gairaigo*, diantaranya :

- Kata プール yang memiliki arti *pool*, apabila ditulis プル maka artinya menjadi *pull*.
- Kata コート yang memiliki arti *coat*, apabila ditulis コット maka artinya menjadi *cot*.
- Kata ドラマ yang memiliki arti *drama*, apabila ditulis ドラマー menjadi memiliki arti *drummer*.

Karena tujuan dari mempelajari suatu bahasa adalah untuk dapat berkomunikasi serta memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan juga nilai-nilai positif yang terkandung dalam bahasa yang dipelajarinya. Baik itu dalam media tulis maupun lisan. Maka, apabila terjadi suatu kekeliruan yang dapat mengubah makna maupun menghilangkan makna dari kata yang akan disampaikan atau diterima, hal ini perlu untuk diperhatikan. Karena apabila hal ini terjadi, kemungkinan suatu informasi yang akan disampaikan, akan mengalami gangguan, atau terjadinya kesalah pahaman dalam berkomunikasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kemampuan Penulisan *Gairaigo* Pada Mahasiswa Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI”.

## **B. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Menurut Mahsun ( 2013, hlm.40 ) bagian rumusan masalah berisi uraian tentang masalah-masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian.

Dalam suatu kegiatan penelitian, masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan terlebih dahulu. Sebuah masalah dirumuskan dengan jelas untuk mengarahkan kegiatan penelitian agar tersusun secara sistematis dan untuk menggambarkan hal apa saja yang ingin dicapai setelah penelitian dilakukan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini, diantaranya:

Annisa, 2015

**ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN PENULISAN GAIRAIGO PADA MAHASISWA TINGKAT II DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UPI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagaimana tingkat kemampuan penulisan *gairaigo* yang dilakukan oleh Mahasiswa Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI?
- b. Kesalahan-kesalahan apa saja yang terjadi dalam penulisan *gairaigo* yang dilakukan oleh Mahasiswa Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI?
- c. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan dalam penulisan *gairaigo* pada Mahasiswa Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian menurut Sukardi (dalam Sutedi, 2011, hlm.17) adalah ‘untuk memecahkan atau mencari jalan keluar dari masalah yang ada. (1) untuk memperoleh informasi baru; (2) untuk mengembangkan dan menjelaskan masalah yang dihadapi; dan (3) untuk menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu ubahan atau variabelnya.’

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas dari rumusan masalah di atas.tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasiswa tingkat Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam penulisan *gairaigo*.
- b. Untuk mengetahui jenis kesalahan yang terjadi dalam penulisan *gairaigo* yang dilakukan oleh Mahasiswa Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI.
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat menjadi penyebab terjadinya kesulitan penulisan *gairaigo* yang dilakukan oleh Mahasiswa Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari kegiatan penelitian pendidikan bahasa Jepang tidak hanya dirasakan oleh peneliti, melainkan harus dirasakan pula oleh orang lain (Sutedi, 2011, hlm. 26).

a. Manfaat Teoritis

Dengan menganalisis penulisan *gairaigo*, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan mahasiswa terhadap penulisan kosakata *gairaigo*.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pendidik atau pengajar bahasa Jepang, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan Mahasiswa Tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam penulisan *gairaigo*. Serta dapat mengetahui kesalahan-kesalahan apa saja yang biasa terjadi dalam penulisan *gairaigo*.
- 2) Bagi Mahasiswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai pedoman bagi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang agar dapat menghindari kesalahan yang terjadi pada saat penulisan *gairaigo*.
- 3) Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai *gairaigo*.

## E. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Secara garis besar sistematika penulisan yang akan dibuat adalah terbagi menjadi 5 bab. Pada BAB I penulis akan menguraikan tentang latar belakang, penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat / signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Lalu pada BAB II penulis akan menguraikan mengenai landasan teoritis yang mencakup dasar-dasar teori yang dijadikan dasar dari penelitian ini yaitu teori mengenai *gairaigo*. Pada BAB III penulis akan menguraikan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, serta analisis data. Pada BAB IV ini akan berisi analisis mengenai penulisan *gairaigo* pada Mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang UPI. penulis akan menyajikan data-data yang telah didapat, menganalisis data-data, serta, melakukan pembahasan sesuai

dengan data yang telah didapat di lapangan. Kemudian, pada BAB V akan diuraikan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban atas masalah yang diteliti, dan rekomendasi atau saran sebagai implikasi dari hasil penelitian.